SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: p-ISSN 2615-3009
Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389
Vol. 7, No. 4, October 2024

Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor, dan Struktur Kepemilikan terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Properti dan Real Estate Tahun 2019-2022

Ellyn[1], Rina Silvia[2], Namira Ufrida Rahmi[3], Irna Triannur Lubis[4]
[123]Universitas Prima Indonesia, Indonesia
[4]Universitas Battuta, Indonesia
ellynchen22@gmail.com[1], karinasilpia@gmail.com[2],
namiraufridarahmi@unprimdn.ac.id[3], irnatrianurlubis@gmail.com[4]

Submitted: 15th July 2024/ **Edited**: 13th Sept 2024/ **Issued**: 01st Oct 2024
Cited on: Ellyn, E., Silvia, R., Rahmi, N. U., & Lubis, I. T. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor, dan Struktur Kepemilikan terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Properti dan Real Estate Tahun 2019-2022. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *7*(4), 1293-1303.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how ownership structure, cash holdings, compensation plans, profitability, and auditor reputation affect profits smoothing in real estate and property companies between 2019 and 2022. In order to provide consistent earnings from 2019 to 2022, this study used property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, a population of 81 companies and a sample of 15 enterprises were included. To gather the sample, targeted selection was employed. The hypothesis is tested using logistic regression analytic techniques, based on the study findings that ownership structure affects the profit smoothing of real estate enterprises. However, cash holding, bonus plans, and other factors have no bearing on the earnings smoothing of real estate and property enterprises.

Keywords: Profitability, Cash Holding, Bonus Plan, Auditor Reputation, Ownership Structure, Income Smoothing

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah alat yang dipakai sebuah unit usaha guna memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai situasi keuangan dan hasil operasinya selama periode waktu tertentu. Karena pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia, laporan keuangan menjadi semakin populer. Segala penjelasan yang terkandung dalam laporan keuangan merupakan kendali pihak eksternal dan internal. Dalam praktiknya, pihak eksternal sering kali fokus pada laba (Herawati, 2019). Hal ini mendorong manajer untuk melakukan hal-hal yang tidak perlu hingga menggunakan cara yang berbeda untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Ada banyak metode yang digunakan dalam manajemen operasi, salah satunya adalah perataan laba. Keuntungan manajemen lancar dan bertujuan untuk mengurangi paparan

pemegang saham terhadap volatilitas pendapatan, yang berdampak positif pada nilai saham perusahaan (Doraini, Saadatut Azizi; Wibowo, 2017).

Salah satu sektor yang dinilai aman untuk investasi jangka panjang adalah bagian properti dan real estate. Industri real estate termasuk sektor ekonomi yang beroperasi dengan mengutamakan pembangunan daerah dalam pengembangan jasa. Tren kependudukan di Indonesia ditandai dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan pertumbuhan penduduk tahunan yang pesat. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan dan permintaan akan sumber daya pun meningkat. Hal ini mendorong meningkatnya jumlah unit usaha yang berjalan di bagian Properti dan Real Estate sehingga membuat perusahaan saling berkompetisi untuk menaikkan daya saingnya. Jumlah instansi bagian Properti serta Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2019 sejumlah 66 perusahaan, dan terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 bertambah 12 perusahaan dan pada tahun 2021 bertambah kembali 3 perusahaan yang listing. Dengan terus meningkatnya jumlah instansi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hingga pada tahun 2022 sudah tercatat sebanyak 81 perusahaan yang secara legal terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Adi, 2015).

Sektor properti terus menunjukkan situasi bisnis yang makin baik seiring kinerja perusahaan pengembang yang terus meningkat sejak periode akhir tahun 2021. Pandemi Covid-19 telah memukul bisnis properti cukup dalam namun seiring berbagai adaptasi dan penerapan strategi yang tepat, bisnis properti terus menunjukan tren perbaikan. Menurut (Adi, 2015) pemulihan sektor properti yang terjadi sejak tahun 2021 lalu masih akan terus berlanjut dengan berbagai indikator yang saat ini terlihat. Salah satunya keberhasilan pemerintah dalam mengendalikan penyebaran pandemi dan sejumlah stimulus yang diberikan khususnya untuk bagian Properti dan Real Estate.

Unit usaha Properti serta Real Estate adalah bagian yang mempunyai karakteristik bisnis yang unik, karena dikembangkan untuk saling melengkapi antara satu industri dengan industri lainnya (Hutamanjaya, 2019). Perusahaan dalam sektor ini sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola laba karena aset yang dimiliki memiliki sifat yang tidak likuid dan nilai resiko yang tinggi. Oleh karena itu, perataan laba menjadi isu penting dalam sektor ini.

Perataan laba adalah sebuah perlakuan yang dikerjakan oleh perusahaan untuk menunjukkan laporan keuangan yang menghasilkan pendapatan yang lebih stabil dan

konsisten dari yang seharusnya. Pengelolaan laba adalah upaya manajemen untuk mempengaruhi atau memanipulasi kas yang dilaporkan dengan menerapkan prinsip akuntansi tertentu, mempercepat pengeluaran kas atau transaksi kas, dan menggunakan tindakan tertentu lainnya untuk mempengaruhi pendapatan jangka pendek (Umah, 2021). Tindakan manajer ketika meninjau akun dan menyiapkan transaksi untuk mengubah akun dan bertujuan untuk mengubah jumlah saldo secara keseluruhan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, atau mempengaruhi hasil perjanjian (kontrak) yang ditunjukkan pada gambar. Perataan laba dianggap lebih mungkin terjadi pada perusahaan yang lebih besar (Adryanti, 2019).

LANDASAN TEORI

Perataan Laba

Perataan laba adalah bagian dari pengelolaan kas yang menghindari fluktuasi pendapatan perusahaan. Perataan laba adalah penggunaan cara-cara tertentu untuk mengurangi atau menambah pendapatan pada suatu periode dibandingkan periode sebelumnya (Setyani & Wibowo, 2019). Income smoothing adalah penggeseran penghasilan dari tahun dengan laba tinggi sampai ke rendah. Pada intinya, perataan laba adalah akuntansi yang telah terencana (S, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio yang mempertimbangkan kemampuan suatu instansi dalam menghasilkan profit dan mengukur efektivitas pengelolaan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa rasio ini menunjukkan kekuatan perusahaan (Priatna, 2016). (Sanjaya, 2018) mendefinisikan profitabilitas adalah kesanggupan suatu instansi dalam menghasilkan uang dalam jangka waktu tertentu. Indeks profitabilitas muncul pada model ROA yang menaksir kemampuan modal yang ditanamkan untuk seluruh aset dengan tujuan menghasilkan profit (Tanjung, 2017).

Cash Holding

Cash Holding adalah dana yang dipunyai oleh suatu instansi untuk tujuan kehati-hatian, perdagangan, dan strategis. Cash Holding berperan penting sebagai sumber modal internal perusahaan. (Suherman, 2017). Menurut (Asteria & Riauwanto, 2022) Cash Holding adalah rasio antara aset likuid dan biaya operasional serta biaya bunga bulanan. Saldo kas dihitung dengan membagi aset likuid dengan total aset

perusahaan dan digunakan untuk mendukung investasi pada aset tetap dan diberikan kepada investor.

Bonus Plan

Bonus Plan adalah suatu rencana perhitungan dalam akuntansi yang memiliki tujuan memberikan penghargaan kepada manajer atas perolehan gaji dengan mengamati hasil keseluruhan, dengan kata lain kinerja manajer dalam memimpin perusahaan dan dalam hal tercapainya tujuan perusahan, melainkan untuk mencapai tujuan perusahaan (Purwanto & Tumewu, 2018). Menurut (Nani & Vinahapsari, 2020) Bonus Plan adalah suatu bentuk insentif perusahaan bagi para manajer untuk memberi reward atas pekerjaan mereka. Penghargaan ini mendorong para manajer untuk terus berupaya meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Bonus Plan merupakan rencana yang diberikan perusahaan kepada para manajer dan dihitung berdasarkan keuntungan perusahaan (Panjaitan & Muslih, 2019).

METODE PENELITIAN

Pendekatan, Jenis, dan Sifat Penelitian

Studi yang dilaksanakan masuk pada golongan studi kausal.berdasarkan keterangan (et al., 2022), penelitian kausal ditujukan untuk mengevaluasi bagaimana variabel independen dan variabel dependen berinteraksi satu sama lain. (Ovami, Debbi Chyntia; Lubis, 2018) menegaskan bahwa hal mendasar dari penelitian kausal adalah untuk menentukan keterkaitan sebab-akibat diantara sejumlah variabel.

Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Berfokus pada entitas yang terdaftar dalam ranah sektor Properti dan Real Estate. Proses pengumpulan data berlangsung dari Agustus hingga November 2023.

Populasi dan Sampel

Pada studi yang dilaksanakan, subjek yang dianalisis mencakup entitas-entitas suatu unit usaha di bagian Properti serta Real Estate yang masuk pada daftar di Bursa Efek Indonesia untuk rentang waktu 2019 sampai dengan 2022. Studi yang dilaksanakan mempergunakan metode purposive sampling, yang mencakup jumlah keseluruhan 81 perusahaan sebagai populasi. Proses penentuan sejumlah sampel berlandaskan pada sejumlah kriteria di bawah ini:

Tabel 1. Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan selama rentang waktu 2019–2022.	81
2	Perusahaan yang tidak memperoleh laba antara 2019 dan 2022	(66)
	Jumlah Sampel	15
	Jumlah Periode	4
	Jumlah Observasi (15x4)	60

Sumber: Data Penelitian, 2024

Model Penelitian

Pada studi yang dilaksanakan peneliti mempergunakan metode analisis regresi logistik bersama dukungan perangkat lunak SPSS untuk mengolah data. Model persamaan regresi yang diperoleh yaitu di bawah ini:

$$\text{Ln} = \left(\frac{P}{1-P}\right) = \alpha + \beta_1.x_1 + \beta_2.x_2 + \beta_3.x_3 + \beta_4.x_4 + \beta_5.x_5 \quad (1)$$

Keterangan:
P(Y) = PerataanLaba
α = NilaiKonstanta
$\beta_1 – \beta_5$ = KoefisienRegresi
x_1 = Profitabilitas
x_2 = Cash Holding
x_3 = Bonus Plan
x_4 = Reputasi Auditor
x_5 = StrukturKepemilikan
E = Standar Error

Analisis regresi logistik mencakup tigajenis pengujian, yaitu, 1) Evaluasi Kesesuaian Model Secara Keseluruhan, didasarkan pada nilai -2 log likelihood. Menurunnya besarnya -2 log Likelihood antara blok pertama dan blok kedua menunjukkan adanya peningkatan kualitas model. 2) Pengujian Kesesuaian Model (Goodness of Fit Test), Melalui uji Hosmer dan Lemeshow yang diestimasi dengan nilai chi-square, digunakan untuk menilai sejauh mana model sesuai dengan data empiris. Uji ini menguji hipotesis nol yang menjelaskan jika perbedaan pada model dan data tidak signifikan, oleh karena itu model bisa dinyatakan cocok (Setyani & Wibowo, 2019). 3) Koefisien Determinasi (Nagelkerke’s R Square), mengacu pada penggunaan tabel ringkasan model untuk mendapatkan nilai R Square. Uji ini bertujuan melakukan pengukuran seberapa jauh model bisa menguraikan variabilitas dari variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji Wald diterapkan untuk menilai pentingnya setiap variabel independen dalam hubungan dengan variable dependen. Evaluasi ini dilakukan dengan mengkaji hasil yang ditampilkan pada kolom variables in the equation guna menentukan apakah koefisien regresi logistik dari setiap variabel menunjukkan signifikansi statistik. Dalam uji Wald, signifikansi koefisien dinyatakan sebagai berikut:

1. Apabila banyaknya signifikansi (sig) ada di bawah ambang batas 0,05, sehingga bisa ditarik kesimpulan jika bariabel bebas mempunyai pengaruh yang nyata pada variabel terikat.
2. Kebalikannya, apabila besarnya sig melebihi 0,05, sehingga variabel bebas tidak menunjukkan pengaruh yang berarti pada variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Untuk mengukur model secara menyeluruh, dapat memperbandingkan nilai -2 Log Likelihood di hasil semula (block 0) dengan hasil akhir (block 1). Jika nilainya menurun maka artinya model regresi baik. Hasil analisis menunjukkan nilai 2 Log Likelihood di model Block 0 sebesar 76,391, sedangkan di model akihir (block 1) senilai 76,382, hal ini menunjukkan terjadi penurunan nilai 2 Log Likelihood dari blok 0 ke blok 1 yang menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan cocok dengan data.

Uji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lameshow's Goodness of Fit)

Hasil dari uji ketahanan model dengan Hosmer and Lameshow's dari penelitian tersebut didapatkan besaran Chi-square sebesar 185,751 dengan besaran signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga, bisa disimpulkan ditemukan perbedaan yang signifikan antar variabel. Setelah dilakukan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan menginteraksikan variabel Cash Holding dengan Struktur Kepemilikan, maka didapatkan nilai Chi-square sebesar 0,891 yang memiliki nilai signifikansi 0,999 > 0,005 yang berarti tidak diperoleh adanya perbedaan yang signifikan antar variabel.

Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Hasil olah data diketahui besarnya Nagelkerke R Square bernilai 0,669 yang mengindikasikan jika besarnya variabilitas dari variabel bebas sebesar 66,9 persen dan variabel yang tidak diteliti sebesar 33,1 persen.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1[a]	Profitabilitas	-.087	.080	1.202	1	.273	.916	.784	1.071
	Cash_Holding	.192	8.615	.000	1	.982	1.212	.000	26111 382.116
	Bonus_Plan	.948	.971	.954	1	.329	2.580	.385	17.293
	Reputasi_Auditor	18.655	19796.244	.000	1	.999	126376809.186	.000	.
	Struktur_Kepemilikan	-16.795	5.496	9.339	1	.002	.000	.000	.002
	Constant	2.207	.790	7.808	1	.005	9.087		

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil olah data di atas, maka dapat dikemukakan temuan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2019–2022, perataan keuntungan unit usaha Properti serta Real Estate tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.
2. Pada tahun 2019–2022, perataan keuntungan unit usaha Properti serta Real Estate tidak dipengaruhi oleh Cash Holding.
3. Pada tahun 2019–2022, perataan keuntungan unit usaha Properti serta Real Estate tidak dipengaruhi oleh Bonus Plan.
4. Pada tahun 2019–2022, perataan keuntungan unit usaha Properti serta Real Estate tidak dipengaruhi oleh Reputasi Auditor.
5. Pada tahun 2019–2022, perataan keuntungan unit usaha Properti serta Real Estate dipengaruhi oleh Struktur Kepemilikan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba

Temuan studi menampakkan jika profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada perataan laba. Hal ini terlihat pada nilai signifikan 0,273 > 0,05. Hal tersbut disebabkan karena investor lebih sering tidak memperhatikan informasi ROA yang ada secara detail yang mengakibatkan pihak manajemen tidak memiliki keinginan untuk melakukan tindakan income smoothing melalui profitabilitas (Priatna, 2016). Mengingat indikator dari ROA menggunakan total aktiva maka hal tersebut juga berpotensi menyebabkan

tidak terbuktinya pengaruh variabel total aset terhadap terjadinya perataan keuntungan. Temuan dari studi yang dilaksanakan didorong oleh peneliti sebelumnya yaitu (Haniftian & Dillak, 2020) dan (Natalie & Astika, 2016).

Pengaruh Cash Holding terhadap Perataan Laba

Dari temuan studi, disimpukan jika H1 ditolak, yang mengindikasikan jika tidak terdpat keterkaitan pada Cash Holding terhadap perataan laba. Hal tersebut diindikasikan oleh nilai signifikan 0,982 yang di atas 0,05. Menurut (Suherman, 2017) besarnya saldo Cash Holding suatu korporasi tidak berdampak signifikan pada Income Smoothing, hal tersebut kemungkinan disebabkan suatu unit usaha tidak bisa men-supply modal yang cukup untuk mengimbangi keuntungan. Ditambah Perusahaan hanya memiliki aliran kas bebas dengan jumlah yang cukup sedikit. Hasilnya, perusahaan melakukan pendanaan melalui hutang untuk membiayai proyek selanjutnya. Hasil studi ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Sari & Darmawati, 2021).

Pengaruh Bonus Plan terhadap Perataan Laba

Berdasarkan hasil studi dapat disimpulkan jika Bonus Plan tidak mempengaruhi perataan laba terlihat dari nilai signfikan 0,329 > 0,05. Artinya ada atau tidaknya Bonus Plan tidak menjadi faktor yang dapat memicu manajemen untuk melakukan perataan keuntungan. Studi yang dilaksanakan memberikan dukungan studi terdahulu yang dilakukan oleh (Ningrum et al., 2021).

Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Perataan Laba

Reputasi Auditor tidak memiliki berpengaruh terhadap Income Smoothing dilihat dari besarnya signifikansi 0,999 > 0,05, yang mengindikasikan jika Kantor Akuntan Publik yang bekerja sama terhadap The Big Four tidak menjamin manajemen kemudian mengurangi praktik perataan laba. Manajemen tidak akan terpengaruh oleh diaudit atau tidaknya suatu laporan keuangan oleh KAP yang bekerja sama dengan The Big Four. Studi lain yang dilakukan dan mendukung penelitian ini adalah yang dilakukan oleh (Natalie & Astika, 2016).

Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Perataan Laba

Dengan besarnya signifikansi 0,002, Perataan Laba dipengaruhi oleh Struktur Kepemilikan. Hal ini menampilkan bahwa semakin naik tingkat kepemilikan yang dipunyai oleh manajemen di perusahaan tertentu maka akan memudahkan oknum tersebut untuk melakukan perataan laba. Tujuannya adalah agar perusahaan tampak

mempunyai hasil kerja yang baik hingga bisa menarik banyak investor untuk berinvestasi. Studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Herlina, 2017) memperkuat hal ini.

KESIMPULAN

Menurut pada rumusan masalah, hipotesis, serta temuan studi, bisa ditarik kesimpulan jika penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor, dan Struktur Kepemilikan terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2019-2022" mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen yang dikaji dapat menjelaskan 66,9% variasi dalam praktik perataan laba pada unit usaha bagian Properti serta Real Estate. Kesimpulan ini dicapai melalui pengumpulan data dan analisis menggunakan metode regresi logistik. Hasilnya mengindikasikan jika model regresi yang dikembangkan dapat menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba dengan cukup baik, meskipun masih terdapat sebagian variabilitas yang belum terjelaskan oleh variabel yang diteliti. Dari kelima hipotesis yang diuji, hanya variabel Struktur Kepemilikan yang mengindikasikan besarnya signifikansi di bawah 0,05, mengindikasikan bahwa Struktur Kepemilikan memiliki dampak signifikan terhadap perataanlaba di sector Properti dan Real Estate. Sebaliknya, variabel Profitabilitas, Cash Holding, Bonus Plan, dan Reputasi Auditor tidak menunjukkan pengaruh signifikan pada perataan laba berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan saran:

1. Jika suatu perusahaan kepemilikan publiknya lebih besar dibandingkan dengan kepemilikan manajerial, maka akan semakin bagus karena pengawasan dilakukan langsung oleh pihak pemilik perusahaan dan publik. Tindakan ini dapat mengurangi potensi bagi manajemen perusahaan untuk melakukan manipulasi laba.
2. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti disarankan untuk mengeksplorasi variabel Struktur Kepemilikan dalam konteks Perataan Laba, dengan menggantikan keempat variabel lain yang terbukti tidak mempengaruhi Perataan Laba. Disarankan untuk memakai sampel perusahaan yang lebih beragam dan periode observasi yang lebih lama dalam penelitian ini agar hasilnya lebih akurat dan dapat diandalkan.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, P. S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Dividend Payout Ratio terhadap Praktik Perataan Laba. *JOM Fekon*, *2*(1), 1–15. https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/9753

Adryanti, A. F. (2019). Pengaruh Pilihan Metode Manajemen Laba Akrual dan Riil Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(1), 47–62. https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.14

Asteria, B., & Riauwanto, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, *9*(1), 37–47. https://doi.org/10.32477/jrm.v9i1.360

Br. Tarigan, N., Butar-Butar, H., & Melianna, S. (2022). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, *8*(1), 71–80. https://doi.org/10.46880/methonomi.vol8no1.pp71-80

Charisma, R. B., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–10. https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4308

Doraini, Saadatut Azizi; Wibowo, S. S. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan dan Konvergensi IFRS Perusahaan terhadap Tindakan Income Smoothing pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, *2*(2), 187–197.

Handayani, T., Kristianto, D., & Astuti, D. S. P. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Survei pada Perusahaan Property dan Real Estate yeng Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *260 Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, *12*(8), 259–265.

Haniftian, R. A., & Dillak, V. J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, *5*(1), 88–98. https://doi.org/10.29407/jae.v5i1.14163

Hasnawati, S., & Sawir, A. (2015). Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, *17*(1), 65–75. https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.65-75

Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, *4*(1), 137–143. https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209

Herlina, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Net Profit Margin dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *JOM Fekon*, *4*(1), 601–613.

Hutamanjaya, H. P. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Kitabah*, *8*(5), 55.

Kartini, Farah Nabila; Darmawati, D. (2023). Pengaruh Bonus Plan, Debt Covenant, Dan Political Cost Terhadap Opini Audit Dengan Perataan Laba Sebagai Variabel Pemediasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(2), 3447–3458. https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18070

Nani, D. A., & Vinahapsari, C. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, *6*(1), 44–54.

Natalie, N., & Astika, I. B. P. (2016). Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor,Profitabilitas dan Leverage pada Income Smoothing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *15*(2), 943–972.

Ningrum, D. P., Werimon, S., & Simanjuntak, V. (2021). Pengaruh Cash Holding Dan Bonus Plan Terhadap Income Smoothing. *ACE│Accounting Research Journal*, *1*(2), 93–106.

https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace

Nizar, A. A. (2017). Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *15*(2), 150–161. https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1877

Ovami, Debbi Chyntia; Lubis, R. H. (2018). Pengaruh Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Real Estate Dan Property. *KITABAH*, *2*(1), 1–5. http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/

Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, *11*(1), 1–20. https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726

Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)*, *7*(2), 44–53. http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT

Purwanto, G. M., & Tumewu, J. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, *14*(1), 47. https://doi.org/10.30742/equilibrium.v14i1.412

Rahayu, Pipit Fitri; Armereo, C. (2023). Analisis Faktor_Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti*, *4*(2), 57–70. https://doi.org/10.54367/jmb.v14i2.92

S, D. D. W. S. (2022). Pengaruh Cash Holding, Income Tax dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Infrastruktur yang Tedaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Https://Www.e-Journal.Trisakti.Ac.Id/Index.Php/Jet Vol. 2 No. 2 Oktober 2022 : Hal : 1641-1652 Http://Dx.Doi.Org/10.25105/Jet.V2i2.14997*, *2*(2), 1641–1652.

Sanjaya, S. R. M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan Surya. *KITABAH*, *2*(August), 30–59.

Sari, R., & Darmawati, D. (2021). Pengaruh Cash Holding Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, *6*(1), 100–121. https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.113

Setyani, A. Y., & Wibowo, E. A. (2019). Pengaruh Financial Leverage, Company Size, dan Profitabilitas terhadap Praktik Perataan Laba. *Research Fair Unisri*, *3*(1), 76–91. https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/2568

Suherman, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, *21*(3), 336. https://doi.org/10.24912/jm.v21i3.255

Suryandari, D., & Kholipah, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, *9*(2), 83–96. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.83-96

Tanjung, N. R. (2017). Pengaruh Investasi Aktiva Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Repository.Uma.Ac.Id*.

Ulfiyati, Ulfiyati; Lambey, Linda; Walandouw, S. K. (2017). Analisis Perbedaan Struktur Kepemilikan Asing dan Struktur Kepemilikan Domestik pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *EMBA*, *5*(2), 2260–2267.